



## Sosialisasi *Google Family Link*: Upaya Penguatan Pengawasan Orang Tua di Kelurahan Sekargadung

Lukman Hakim<sup>1</sup>, Aulia Inayah Mecca<sup>2</sup>, Robi'atus Sa'diyah<sup>3</sup>, Khoirul Faizin<sup>4</sup>,  
Reny Febyani<sup>5</sup>, Reri Ari Wardani<sup>6</sup>, Adi Nur Aziz<sup>7</sup>

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Universitas PGRI Wiranegara  
e-mail: [lukmandiuniwara@gmail.com](mailto:lukmandiuniwara@gmail.com)

### Abstrak

Transformasi digital telah mengubah pola pengasuhan anak dan menimbulkan tantangan baru bagi orang tua, khususnya terkait pengawasan penggunaan gadget. Rendahnya literasi digital orang tua menyebabkan anak rentan terhadap dampak negatif seperti kecanduan gawai dan paparan konten tidak pantas. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Sekargadung, Kota Pasuruan, dengan tujuan meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kesadaran orang tua dalam memanfaatkan aplikasi *Google Family Link* sebagai alat penguatan pengawasan digital anak. Metode yang digunakan adalah edukasi partisipatif melalui sosialisasi dengan teknik ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pendampingan langsung instalasi serta penggunaan aplikasi. Hasil kegiatan menunjukkan meningkatnya pengetahuan dan antusiasme orang tua, meskipun masih ditemukan kendala teknis dalam pengelolaan akun. Kegiatan ini menegaskan pentingnya penguatan kapasitas orang tua agar pengawasan digital dapat berjalan efektif, edukatif, dan mendukung pola asuh yang sehat di era digital.

**Kata Kunci:** *Google Family Link, Pengawasan Orang Tua, Literasi Digital.*

### Abstract

Digital transformation has significantly altered parenting practices and introduced new challenges for parents, particularly in supervising children's use of digital devices. Limited digital literacy among parents increases children's vulnerability to negative impacts, such as excessive gadget use and exposure to inappropriate content. This community service activity was conducted in Sekargadung Subdistrict, Pasuruan City, with the objective of enhancing parents' knowledge, skills, and awareness in utilizing the *Google Family Link* application as a tool to strengthen digital supervision of children. The activity employed a participatory educational approach through socialization sessions, including lectures, discussions, question-and-answer activities, and direct assistance in the installation and use of the application. The results indicate an improvement in parents' understanding and engagement, although several technical challenges related to account management were still encountered. Overall, this activity underscores the importance of strengthening parents' capacity to ensure that digital supervision is implemented effectively, educationally, and in support of healthy parenting practices in the digital era.

**Kata Kunci:** *Google Family Link, Parental Supervision, Digital Literacy.*

## PENDAHULUAN

Transformasi digital yang terjadi dalam satu dekade terakhir telah membawa perubahan besar dalam pola kehidupan keluarga, khususnya dalam proses pengasuhan anak (McDaniel & Radesky, 2018). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi tidak hanya memengaruhi cara orang dewasa bekerja dan berkomunikasi, tetapi juga membentuk kebiasaan, pola belajar, serta interaksi sosial anak sejak usia dini. Kondisi ini menuntut peran orang tua yang lebih adaptif dan responsif dalam mendampingi anak agar pemanfaatan teknologi digital memberikan manfaat optimal tanpa menimbulkan dampak negatif.

Di era digital saat ini, kemajuan teknologi informasi telah merasuk ke segala aspek kehidupan manusia, termasuk cara anak-anak belajar di keluarga dan cara mereka berinteraksi satu sama lain. Menurut (Pramudita, Turrohmah, Herdianti, & Nur, 2025) akses yang lebih mudah ke internet dan perangkat gawai mendorong anak-anak untuk menggunakan *smartphone* sejak usia dini. Sementara itu, tanpa pengawasan yang memadai, anak-anak dapat terpapar dampak negatif seperti konten tidak pantas, kecanduan gawai, dan gangguan psikososial yang membahayakan pertumbuhan mereka. Hal ini menjadikan pengawasan orang tua dalam penggunaan teknologi digital oleh anak sebagai permasalahan penting yang perlu diselesaikan dalam konteks keluarga dan masyarakat luas.

*Google Family Link* memiliki fitur yang dimaksudkan untuk membantu orang tua mengatur dan mengawasi penggunaan perangkat digital anak mereka. Fitur-fiturnya, seperti pengaturan waktu layar, kontrol aplikasi, dan pemantauan aktivitas *online* anak, serta membantu orang tua untuk mengatur penggunaan perangkat digital anak mereka dengan lebih baik (Kahfi, Nugraha, Nawawi, & Ridwansyah, 2024)

Berbagai hasil penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi parental control yang disertai dengan sosialisasi dan pelatihan mampu meningkatkan literasi digital orang tua serta efektivitas pengawasan terhadap aktivitas digital anak. Hal ini menegaskan bahwa penguatan kapasitas orang tua melalui pemanfaatan teknologi pengawasan digital merupakan langkah strategis dalam menghadapi tantangan pengasuhan di era digital.

Berdasarkan uraian di atas, peran orang tua diperkuat melalui *Google Family Link* menjadi sangat penting dalam keluarga, terutama untuk mencegah penggunaan gawai yang merugikan oleh anak-anak dan mendorong perkembangan perilaku digital yang positif. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diarahkan untuk menjawab kebutuhan peningkatan kemampuan orang tua dalam menggunakan alat kontrol digital secara efektif serta meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya menjaga pengawasan digital di era teknologi (Sisbintari & Setiawati, 2022)

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kesadaran orang tua di Kelurahan Sekargadung

dalam menggunakan aplikasi Google Family Link sebagai alat penguatan pengawasan digital terhadap penggunaan gadget oleh anak-anak mereka (Maulida, Puspitasari, & Haryono, 2025)

## METODE

### Pemilihan lokasi dan sasaran kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di kelurahan sekargadung, kecamatan Purworejo kota Pasuruan provinsi Jawa Timur, pemilihan lokasi ini dilatarbelakangi cukup banyaknya jumlah anak anak serta remaja di kelurahan sekargadung kota Pasuruan hal ini merujuk pada data yang dikeluarkan oleh (Badan Pusat Statistik Kota Pasuruan, 2024) data tersebut menyebutkan bahwa kelurahan sekargadung memiliki 3.407 jiwa penduduk dengan rentang usia 0-15 tahun.

Berdasarkan data tersebut kelurahan sekargadung tentunya memiliki proporsi anak anak yang cukup besar dibandingkan dengan kelompok usia lain di daerah tersebut dengan demikian terdapat kemungkinan atau potensi terkait dengan tantangan dalam pengawasan anak serta remaja di era digital seperti saat ini. Dengan kondisi tersebut tentunya menjadikan kelurahan sekargadung sebagai lokasi yang strategis dan relevan dengan program pengabdian masyarakat, kegiatan pengabdian ini menyasar orang tua terutama kaum ibu yang memiliki peran sangat vital dalam melakukan pengawasan serta mengarahkan pertumbuhan anak dan remaja di era digital. Melalui kegiatan ini diharapkan meningkatkan pemahaman serta pengetahuan orang serta mendorong keterlibatan secara aktif orang tua dalam proses pengawasan anak serta remaja dalam penggunaan gadget di era digital.

### Waktu dan tahapan pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 29 Desember 2025 di kantor kelurahan sekargadung, kegiatan pengabdian berlangsung mulai pukul 09.00- 12.30. Kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana melalui beberapa tahapan seperti proses observasi dan koordinasi dengan pihak terkait, proses persiapan, hingga proses pelaksanaan kegiatan.

#### a) Observasi dan koordinasi dengan pihak terkait

Pada tahap ini, dilakukan komunikasi awal dengan pihak kelurahan terkait kondisi objek pengabdian serta dilakukan penyerahan proposal kegiatan pengabdian masyarakat dari tim pengabdian pada pihak kelurahan Sekargadung, yang dimaksudkan untuk memberitahukan tujuan kegiatan serta menentukan hari dan tanggal pelaksanaan kegiatan (Setyani, Pradana, Sabat, & Rulianti, 2025) selain itu dilakukan pengecekan dan observasi kelayakan oleh tim pengabdian terhadap *venue* kegiatan.



Gambar 1. Penyerahan Proposal Kepada Pihak Kelurahan Sekargadung, Kota Pasuruan.

b) Persiapan pelaksanaan kegiatan

Pada tahap ini dilakukan pengecekan terhadap peralatan peralatan yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan, selanjutnya tim melakukan gladi bersih guna mengantisipasi segala kendala yang berpotensi menghambat kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

c) Pelaksanaan kegiatan

Pada tahap ini, dilakukan penyuluhan dan pemaparan materi oleh tim pengabdian mengenai pengenalan aplikasi Google family link, manfaat, fitur, keunggulan *Google family link* dari aplikasi sejenis, serta dilakukan demonstrasi pembuatan dan penggunaan akun Google family Link di perangkat digital orang tua maupun anak. Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi yaitu metode edukasi partisipatif (Saputri, Damaling, Fadillah, & Rachmawati, 2025) yang diimplementasikan melalui teknik ceramah, diskusi, dan sesi tanya jawab.



Gambar 2. Pemaparan Materi Sosialisasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi yang dilakukan menysasar ke orang tua beserta anak-anak di kelurahan Sekargadung, kota Pasuruan dalam kegiatan tersebut orang tua di kelurahan Sekargadung sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang kami lakukan.

Kegiatan ini diikuti oleh 15 orang tua di kelurahan Sekargadung, melalui hasil observasi yang di lakukan tim pengabdian ditemukan fakta bahwa sebagian besar peserta baru mengetahui eksistensi, fungsi dan manfaat aplikasi *Google Family Link*, hal ini merupakan sesuatu hal yang lumrah, sesuai dengan data penelitian yang dikemukakan oleh (Safitri & Natsir, 2025) yang menyatakan

bahwa tingkat kesadaran tentang pentingnya pengawasan orang tua di era digital masih rendah. Sehingga berimbas pada rendahnya tingkat pengetahuan orang tua terkait urgensi pengawasan penggunaan gadget, hal ini menyebabkan ketidaktahuan terhadap eksistensi *Google Family Link* dikalangan orang tua.



Gambar 3. Foto Bersama Seluruh Peserta Kegiatan

Sosialisasi yang dilakukan mengedepankan cara-cara atau pendekatan yang sederhana dan mudah dipahami, melalui pemahaman tersebut diharapkan orang tua mampu memanfaatkan keberadaan *Google Family Link* untuk membantu orang tua melakukan pengawasan pada anak pada era digital. Melalui sosialisasi ini orang tua diajak untuk menggunakan aplikasi *Google Family Link* sebagai media guna memperkuat hubungan anak dan orang tua, sehingga menciptakan penggunaan teknologi secara sehat (Burhanuddin, Husain, Chintami, & Akhsa, 2025)

Dalam pemaparan materi yang disampaikan peserta didampingi untuk melakukan: a) Proses instalasi *Google Family Link* di perangkat masing-masing, b) Melakukan proses verifikasi dan penautkan akun *Google Family Link* pada perangkat orang tua dengan perangkat yang dimiliki oleh anak, c) Mencoba berbagai fitur yang ada pada *Google Family Link*, seperti: pelacakan lokasi perangkat anak, melakukan filterisasi pada konten maupun aplikasi yang dapat diakses serta digunakan oleh anak, mengatur alokasi waktu penggunaan gadget pada perangkat anak.

Pada saat kegiatan inti peserta antusias dalam mengoperasikan berbagai macam fungsi yang ada dalam aplikasi *Google Family Link* serta peserta sangat interaktif hal ini dibuktikan dengan adanya berbagai pertanyaan yang di lontarkan sebagai respon dari paparan materi pemateri namun peserta menunjukkan adanya hambatan dalam pengoperasian aplikasi *Google Family Link* berupa kesulitan mengakses dan mengganti kata sandi pada perangkat anak selain itu, muncul permasalahan pada pengelolaan akun Gmail sehingga mengakibatkan akun orang tua dan anak tercampur menyebabkan akun gagal tertaut pada aplikasi *Google Family Link*.

Kegiatan ini secara luas, bukan hanya membahas tentang pengoperasian suatu aplikasi guna memudahkan pengawasan orang tua terhadap anak, namun juga mengidentifikasi dan memberikan solusi terkait hambatan-hambatan yang muncul dalam proses interaksi, komunikasi serta pengawasan orang tua di Era

Digital yang kompleks. Kompleksitas yang hadir dalam pengawasan orang tua di Era Digital berpotensi menghadirkan celah dan destruktifikasi pada hubungan orang tua dan anak secara emosional.

Dalam penelitian yang dilakukan (Rospita, Firmansyah, & Helmiawan, 2024) menemukan bahwa penggunaan aplikasi *Google Family Link*, Peningkatan kontrol orang tua terhadap anak dengan penggunaan aplikasi *Google Family Link*. Aplikasi *Google Family Link* dapat diunduh secara gratis melalui *Platform Google Play Store, App Store, dan Website*.

Berdasarkan rangkaian kegiatan tersebut, hasil yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran orang tua terhadap pentingnya pengawasan penggunaan gadget pada anak. Hal ini terlihat dari kemampuan peserta dalam mempraktikkan langsung fitur-fitur *Google Family Link* setelah proses pendampingan dilakukan, serta munculnya diskusi reflektif terkait pola pengasuhan digital yang selama ini diterapkan di lingkungan keluarga masing-masing. Orang tua mulai memahami bahwa pengawasan tidak semata-mata bertujuan untuk membatasi, tetapi juga sebagai bentuk perlindungan dan pendampingan agar anak mampu memanfaatkan teknologi secara positif dan bertanggung jawab. Kondisi ini menunjukkan bahwa sosialisasi yang dilakukan telah memberikan dampak edukatif yang signifikan dalam meningkatkan literasi digital keluarga.

Pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa kendala teknis yang dialami peserta, seperti pengelolaan akun dan kesulitan akses kata sandi, menjadi indikator penting perlunya pendampingan berkelanjutan dalam implementasi pengawasan digital. Hambatan tersebut tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mencerminkan rendahnya pengalaman orang tua dalam manajemen akun digital anak. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi strategis sebagai upaya preventif dalam meminimalisir dampak negatif penggunaan teknologi, sekaligus memperkuat relasi emosional antara orang tua dan anak melalui komunikasi yang lebih terbuka dan kolaboratif. Dengan demikian, *Google Family Link* tidak hanya berfungsi sebagai alat kontrol, tetapi juga sebagai sarana pendukung pengasuhan digital yang sehat dan berkelanjutan.

## SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi *Google Family Link* di Kelurahan Sekargadung menunjukkan bahwa tingkat literasi digital orang tua, khususnya terkait pengawasan penggunaan gadget anak, masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil observasi awal yang menunjukkan sebagian besar peserta belum mengetahui keberadaan, fungsi, maupun manfaat aplikasi *Google Family Link*. Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menyatakan bahwa rendahnya pengawasan digital orang tua menjadi salah satu faktor meningkatnya risiko kecanduan gadget dan paparan konten negatif pada anak.

Melalui metode edukasi partisipatif dengan teknik ceramah dan diskusi, kegiatan sosialisasi ini mampu meningkatkan pemahaman orang tua secara

bertahap. Pendampingan langsung dalam proses instalasi, penautan akun, serta eksplorasi fitur-fitur *Google Family Link* memberikan pengalaman praktis yang memudahkan peserta dalam memahami fungsi aplikasi secara nyata. Antusiasme peserta terlihat dari keaktifan bertanya dan mencoba langsung fitur pengaturan waktu layar, pembatasan aplikasi, serta pelacakan lokasi perangkat anak.

Namun demikian, dalam proses implementasi ditemukan beberapa hambatan teknis, seperti kesulitan pengelolaan akun Gmail, lupa kata sandi, serta kesalahan penautan akun orang tua dan anak. Hambatan ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi pengawasan digital tidak hanya memerlukan perangkat dan aplikasi, tetapi juga kesiapan pengetahuan dasar digital dari orang tua. Oleh karena itu, sosialisasi tidak hanya berfokus pada aspek teknis penggunaan aplikasi, tetapi juga pada penguatan komunikasi antara orang tua dan anak agar pengawasan digital tidak bersifat represif, melainkan edukatif dan emosional.

Kegiatan ini juga menegaskan bahwa pengawasan digital di era teknologi yang kompleks berpotensi menimbulkan ketegangan emosional dalam hubungan orang tua dan anak apabila tidak disertai komunikasi yang terbuka dan empatik. Dengan demikian, *Google Family Link* diposisikan bukan hanya sebagai alat kontrol, tetapi sebagai media pendukung terciptanya pola asuh digital yang sehat dan berimbang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kota Pasuruan. (2024). *Monografi Kelurahan Sekargadung*. Pasuruan. Retrieved from <https://share.google/MO6DzSmGdrLX44jbt>
- Burhanuddin, N. I., Husain, N. P., Chintami, A., & Akhsa, D. (2025). Literasi Digital Keluarga: Pemanfaatan Aplikasi Family Link untuk Mengawasi Penggunaan Gadget Anak pada Ibu-Ibu Majelis Masjid Miftahul Falah Makassar. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(10), 4443-4448.
- Kahfi, A. H., Nugraha, F. S., Nawawi, H. M., & Ridwansyah. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Digital Parenting Control Menggunakan Google Family Link pada Ibu Taman Kampung Tangguh. *Jurnal ABDIMAS Nusa Mabdiri*, 6(1), 28-33.
- Maulida, R., Puspitasari, T., & Haryono, W. (2025). Sosialisasi Penggunaan Google Family Link sebagai Digital Parenting Control di PKBM Tinta Ilmu Tangerang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat INTIMAS*, 5(1), 1-8.
- McDaniel, B. T., & Radesky, J. S. (2018). Technoference: Parent Distraction With Technology and Associations With Child Behavior Problems. *Child Development*, 89(1), 100-109. <https://doi.org/10.1111/cdev.12822>
- Pramudita, A., Turrohmah, S. A., Herdianti, N. A., & Nur, R. (2025). Mencegah Kecanduan Gadget Pada Anak Upaya Meningkatkan Minat Baca Anak Melalui Peran Orang Tua Dan Rumah Baca Kita Di Dusun Kidul Desa Buniseuri. *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 3(1), 16-28.
- Rospita, S., Firmansyah, E., & Helmiawan, M. A. (2024). Implementasi Google Family Link sebagai Solusi Pengawasan Penggunaan Gadget Anak di Desa Sundamekar. *Jurnal Informatika, Multimedia Dan Teknik (JIMT)*, 1(1), 83-88.

- Safitri, M., & Natsir, M. H. D. (2025). Hubungan Pengawasan Orang Tua dengan Kecanduan Bermain Smartphone pada Anak Usia 9 - 12 Tahun di Jorong Tabubaraie , Nagari Paninjauan, Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Family Education*, 05(3), 330–337.
- Saputri, R. N. J., Damaling, H. O., Fadillah, F. R., & Rachmawati, F. (2025). Strategi Branding UMKM Warugunung Melalui EdukasiPartisipatif Berbasis Potensi Lokal. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 6(3), 4065–4072.
- Setyani, N. M. P., Pradana, I. P. Y. B., Sabat, D. M., & Rulianti, N. L. P. (2025). Pelatihan Budidaya Maggot Black Soldier Fly menggunakan Limbah Pertanian kepada Karang Taruna Desa Ponain. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 153–159.
- Sisbintari, K. D., & Setiawati, F. A. (2022). *Digital Parenting sebagai Upaya Mencegah Kecanduan Gadget pada Anak Usia Dini saat Pandemi Covid-19*. 6(3), 1562–1575. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1781>